

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi mesin industri yang semakin meningkat akan mendorong PT Bineatama Kayone Lestari agar dapat mengadopsi teknologi tersebut untuk menghasilkan produk yang berkualitas terlepas dari biaya investasi yang harus dikeluarkan. Hal ini adalah dampak dari persaingan dalam hal menjangkau konsumen, karena konsumen pada akhirnya akan mencari produk yang berkualitas. Meskipun demikian memanfaatkan teknologi bukanlah hal yang mudah, karena harus dapat mengolah dan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang meliputi tenaga kerja, bahan, peralatan dan mesin serta dana dengan optimal. Apabila perusahaan tidak optimal didalam mengolah faktor-faktor produksi tersebut, maka akan menghambat operasi perusahaan tersebut. Faktor mesin merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan produksi karena jika dikelola dengan baik akan menghasilkan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Oleh sebab, itu perusahaan harus selalu memiliki mesin prima dan terjamin dan hal tersebut membutuhkan kegiatan pemeliharaan mesin agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Proses produksi yang lancar dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Di revolusi industri 4.0, perusahaan dituntut untuk semakin hati-hati dalam memilih dan menentukan aspek-aspek penting dalam proses produksi, dalam hal ini mesin produksi. Salah satu faktor yang mampu menunjang kelancaran proses produksi yang dominan menggunakan tenaga mesin adalah

pelaksanaan pemeliharaan mesin, karena mesin merupakan suatu peralatan yang digerakkan oleh kekuatan/ tenaga yang digunakan untuk membantu manusia dalam menghasilkan produk, setiap mesin dan peralatan diharapkan mampu beroperasi dengan baik secara maksimal. Supaya mesin tersebut dapat beroperasi secara maksimal salah satunya dengan melakukan perawatan terhadap mesin atau peralatan lainnya secara teratur.

Menurut Sofjan (2016: 278): *Maintenance* (pemeliharaan) dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas/ peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/ pengantian yang diperlukan, supaya terdapat suatu keadaan operasi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dilihat dari perkembangan di kalangan masyarakat telah memacu peningkatan kebutuhan dan keinginan baik dalam jumlah, variasi jenis, dan tingkat mutu. Perkembangan ini menimbulkan tantangan untuk dapat memenuhi keinginan tersebut dengan cara meningkatkan kemampuan menyediakan dan menghasilkannya peningkatan kemampuan penyediaan atau produksi barang merupakan usaha yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan secara efektif dan efisien. Maka dari itu pemeliharaan mesin merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri, agar fasilitas-fasilitas yang berada di perusahaan bisa berjalan lancar sehingga membuat tenaga kerja merasa nyaman dan aman dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Sucilana (2016: 23) ada dua pemeliharaan yang utama, yaitu pemeliharaan pencegahan dan pemeliharaan kerusakan. Adapun hal lain yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi selain pemeliharaan yaitu lingkungan kerja, lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut Sinta (2013: 23) lingkungan kerja ada dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan nonfisik, lingkungan kerja fisik adalah semua yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan lingkungan kerja nonfisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan, membina hubungan yang baik antara sesama rekan kerja, bawahan maupun atasan harus dilakukan karena kita saling membutuhkan. Hubungan kerja yang terbentuk sangat mempengaruhi psikologis karyawan sehingga dapat mempengaruhi produktivitas karyawan.

Dengan Pemeliharaan Mesin dan Lingkungan kerja yang baik maka produktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, dimulai pada saat melakukan pemeliharaan mesin yang didukung oleh lingkungan kerja yang nyaman sehingga mampu membuat produktivitas menjadi lebih efektif dan efisien.

Saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dikarenakan semakin tingginya biaya yang

dibutuhkan atau di keluarkan untuk menjalankan roda perusahaan, parameter yang biasanya digunakan untuk mengukur aspek efisiensi dengan tetap memperlihatkan aspek efektivitas pencapaian tujuan adalah produktivitas. Dimana beberapa referensi mendefinisikan sebagai ratio antara hasil karya nyata (*output*) dalam bentuk barang dan jasa, dengan masukan (*input*) yang sebenarnya. Greenberg dalam Muchdarsyah (2010: 12) mendefinisikan produktivitas sebagai “Perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut”. Jadi produktivitas merujuk pada efektivitas dan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tersebut, banyak *alternative* dan pendekatan perbaikan yang dapat dikembangkan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada bagian produksi adalah pemeliharaan mesin-mesin produksi dan membuat lingkungan kerja yang nyaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang diinginkan.

PT. Bineatama Kayone Lestari pada awalnya perusahaan ini bergerak pada bidang *sawmill*, produk pintu, papan laminasi, pinus *finger join*, *bare core*, *polywood* dan *blockboard*. Akan tetapi setelah penggabungan tiga perusahaan pengolahan kayu, maka pembuatan produk dibagi menjadi tiga tempat produksi. Produk yang masih di produksi oleh PT. Bineatama Kayone Lestari sampai saat ini adalah *Bare Core*, *Block Board* dan *Polyster*. Canggihnya mesin-mesin yang berada di PT. Bineatama Kayone Lestari harus melakukan pemeliharaan pencegahan (*preventive maintenance*) atau pemeliharaan kerusakan (*breakdown maintenance*) agar produktivitas karyawannya juga bertambah. Pemeliharaan

mesin di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya masih kurang diperhatikan, contohnya ketika pekerjaan berlangsung salah satu mesin mengalami kebocoran dalam hidrolik sehingga mesin tersebut tidak bisa menanggung beban yang cukup berat sehingga barang yang akan diproduksi pun mengalami kerusakan dan tidak bisa digunakan lagi. Hal tersebut menyebabkan proses produksi pun menjadi terhambat. Selain itu ada juga kerusakan onderdil pada mesin produksi seperti gear, rantai, alat pemotong kayu pada mesin produksi yang harus diganti yang bisa menyebabkan proses produksi tersebut tidak menjadi maksimal dan dapat mempengaruhi produktivitas karyawan.

Adapun fungsi pemeliharaan mesin adalah agar dapat memperpanjang umur ekonomis dari mesin dan peralatan produksi yang ada serta mengusahakan agar mesin dan peralatan produksi tersebut selalu dalam keadaan optimal dan siap pakai untuk pelaksanaan proses produksi. Proses produksi yang lancar akan meningkatkan produktivitas karyawan.

Selain itu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan diantaranya adalah faktor lingkungan kerja pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya masih terdapat masalah yang berkaitan dengan lingkungan kerja contohnya seperti, penerangan, dan ruang gerak yang diperlukan. Penerangan di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya masih terdapat beberapa lampu yang mulai redup dan belum diganti yang bisa membuat proses produksi menjadi terganggu dan membahayakan keselamatan karyawan. Tempat kerja yang berdekatan dengan satu sama lain membuat karyawan merasa canggung karena adanya keterbatasan gerak sehingga karyawan tersebut merasa

kurang merasa nyaman dan mengurangi semangat kerja dalam melakukan aktivitasnya sehingga menentukan produktivitas karyawan.

Menurut Swandono Sinaga (2016) Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan. Karena lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja sangat baik. Lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari suasana kerja (yang meliputi: penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, tersedianya alat-alat pengaman, suara bising yang ditekan seminimal mungkin), dari kondisi hubungan karyawan serta tersedianya fasilitas pendukung lain. Dengan adanya fasilitas - fasilitas yang diberikan perusahaan, maka hal ini sangat berpengaruh langsung terhadap produktivitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pemeliharaan mesin dan lingkungan mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya. Dan akan dituangkan dalam bentuk usulan penelitian penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemeliharaan Mesin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Survey pada Karyawan Bagian Produksi PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemeliharaan Mesin Di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.

2. Bagaimana Lingkungan Kerja Di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
3. Bagaimana Produktivitas Karyawan Di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
4. Bagaimana Pengaruh Pemeliharaan Mesin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pemeliharaan Mesin Di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
2. Lingkungan Kerja Di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
3. Produktivitas Karyawan Di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
4. Pengaruh Pemeliharaan Mesin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah wawasan serta memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pemeliharaan mesin dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai pengaruh Pemeliharaan Mesin dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan, dengan penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melakukan perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di dunia usaha.

b. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil peneliti ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan dan pelengkap bagi peneliti lain dalam bidang manajemen operasional khususnya dalam hal Pemeliharaan Mesin dan Lingkungan Kerja serta pengaruhnya terhadap Produktivitas Karyawan.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Bineatama Kayone Lestari di Jalan Raya Rajapolah km 7, Indihiang Tasikmalaya, Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai dari Bulan Februari 2019 sampai Juli 2019. Dengan jadwal penelitian terlampir. (Lampiran 1)